

## ABSTRAK

**Aulia Haniam Baroroh NPM. 18250046 Skripsi:** Pembelajaran Iqra' di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Ma'had Tahfidz Qur'an Muslim Robbani Notoharjo Lampung (Ditinjau Dari Perspektif Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget). Skripsi ini dibimbing oleh Heri Cahyono M.Pd.I dan Iswati, M.Pd.I.

Kewajiban setiap umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an alangkah baiknya dilakukan sejak dini. Metode Iqra' dapat digunakan sebagai media belajar sejak dini pada Al-Qur'an yang dilakukan dengan melafalkan bacaan pada buku Iqra dari tingkat 1 sampai 6 dengan baik dan benar. Perkembangan pemahaman materi Iqra' pada anak tergantung pada daya tangkap yang berkaitan erat pada perkembangan usia. Hal ini searah dengan yang dikatakan Piaget dalam teori perkembangan kognitif anak yaitu penambahan usia anak akan memengaruhi perkembangan belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui pembelajaran Iqra' santri dengan kondisi sebenar-benarnya di lapangan, (2) Hasil dari tujuan pertama tersebut diteliti kembali dan ditinjau menggunakan perspektif teori perkembangan kognitif Jean Piaget, dan (3) Solusi atas kendala pembelajaran Iqra' di lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dari penelitian ini yaitu pada santri di TPQ yang dihubungkan dengan objek penelitian yakni pembelajaran Iqra' perspektif teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Ma'had Tahfidz Muslim Robbani, Notoharjo selama satu bulan. Santri kelas belajar Iqra' berjumlah 29 santri. Teknik pengumpulan data selama penelitian menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Iqra' di lapangan menggunakan metode privat. Khusus untuk Iqra' tidak terdapat acuan kurikulum di setiap semester. Sehingga hasil indikator pencapaian pembelajaran Iqra' murni berdasarkan kemampuan santri. (2) Pembelajaran Iqra' santri perspektif teori perkembangan kognitif Jean Piaget pada ketiga tahapan usia menunjukkan: (a) Tahap Pra-Operasional pada subtahap simbolik, mayoritas santri berada pada Iqra' tingkat 1, dan sub tahap intuitif hasil indikator mereka dikelompokkan menjadi 2 jenis. Mayoritas santri berada tingkat atas yaitu tingkat 4, dan 5, lalu minoritas santri berada tingkat bawah Iqra' 1, 2, dan 3. (b) Pada tahap operasional konkret, menunjukkan mayoritas santri berada ditingkat 4, 5, dan tingkat 6, dan minoritas santri berada tingkat 1, 2, dan 3 (c) Tahap terakhir yaitu tahap operasional formal menunjukkan mayoritas santri berada ditingkat 6. (3) Beberapa kendala, yakni : (a) Kesulitan anak dalam memahami tanda bacaan pada Iqra', (b) Tidak ada kurikulum belajar Iqra', dan (c) Hanya belajar di TPQ. Untuk mengatasi kendala tersebut, tutor bisa melakukan tanya jawab, melihat proses belajar anak, serta membentuk kurikulum belajar Iqra' yang disesuaikan oleh perkembangan santri sebelumnya. Kesimpulan akhir yaitu berkembangnya usia santri latar belakang keluarga atas kepedulian belajar anaknya, dan cepat atau lambatnya anak memulai belajar menjadi pengaruh belajar. Pengaruh tersebut menjawab permasalahan bahwa santri yang masih berada ditingkat bawah menunjukkan santri masih kesulitan dalam memahami materi.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Iqra', Teori Perkembangan Kognitif, Jean Piaget.